

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memperoleh data empiris dan fakta-fakta yang tepat (sahih, valid, benar) serta dapat dipercaya dan diandalkan tentang Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kinerja Guru di SMK Negeri 40 Jakarta.

Selain itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa kuatnya budaya organisasi diterapkan di sekolah serta seberapa pengaruhnya dengan kinerja guru di SMK Negeri 40 Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMKN 40 Jakarta yang berlokasi di Jalan Nanas II Kecamatan Utan Kayu Utara, Jakarta Timur Provinsi DKI Jakarta. Pemilihan lokasi sebagai tempat pelaksanaan penelitian terutama didasari lokasi yang mudah dijangkau oleh peneliti dan merupakan tempat PKM (Praktek Keterampilan Mengajar) serta peneliti sebagai tenaga yang diperbantukan. Dimana peneliti sudah melakukan observasi terlebih dahulu dan sekarang sedang melakukan penelitian lebih lanjut serta melihat beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja guru. Hal ini sesuai

dengan variabel yang akan diteliti oleh peneliti mengenai pengaruh budaya organisasi dengan kinerja guru. Selain itu untuk masalah perijinan, peneliti telah meminta persetujuan dan telah disetujui oleh sekolah sehingga memberikan kemudahan bagi peneliti melakukan survei, menyebar kuesioner dan mengambil data.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 8 (delapan) bulan, yaitu terhitung dari bulan Agustus 2017 hingga April 2018. Waktu tersebut merupakan waktu yang tepat bagi peneliti untuk melaksanakan penelitian karena jadwal perkuliahan peneliti sudah tidak padat, sehingga akan mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian dan peneliti dapat mencurahkan perhatian pada pelaksanaan penelitian.

C. Metode Penelitian

1. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan dari penelitian yaitu untuk memperoleh data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dan fakta yang diperlukan dalam penelitian.

Melalui metode ini, peneliti mendapatkan data melalui pengamatan dengan pendekatan korelasional. Alasan peneliti menggunakan metode ini karena sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, yaitu untuk mengetahui pengaruh antar variabel bebas dengan variabel terikat. Data yang

digunakan oleh peneliti untuk kedua variabel penelitian terdiri dari variabel bebas yaitu Budaya Organisasi (X) dan variabel terikat Kinerja Guru (Y).

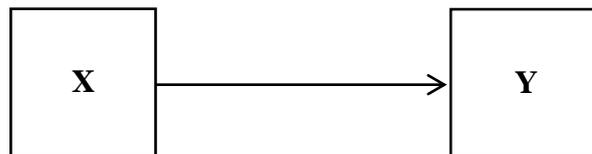
2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara budaya organisasi dengan kinerja guru.

Maka, konstelasi hubungan antar variabel X dan Y dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar III.1

Konstelasi Hubungan antar Variabel X dan Variabel Y



Keterangan:

Variabel Bebas (X) : Budaya Organisasi

Variabel Terikat (Y): Kinerja Guru

—————> : Arah Hubungan

D. Populasi dan Sampling

1. Populasi

Arikunto (2013) memaparkan, “Populasi merupakan keseluruhan dari subjek penelitian.” Sejalan dengan hal itu, Sugiyono (2013) berpendapat bahwa, “Populasi merupakan generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan

oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Jadi dapat diketahui bahwa yang dimaksud dengan populasi adalah semua calon sumber data yang tersedia di lokasi penelitian.

Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi target adalah seluruh tenaga pendidik dan kependidikan SMKN 40 Jakarta yang berjumlah 60 orang pada tahun 2017/2018. Populasi terjangkau dari penelitian ini adalah guru yang berjumlah 40 orang.

2. Sampel

Sampel adalah data atau wakil dari populasi (Sugiyono, 2013). Dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan *sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel dengan semua anggota digunakan sebagai sampel. Data-data yang diperoleh dalam penelitian ini diambil dari instrumen penelitian berupa kuesioner. Jadi respiondennya adalah semua guru yang ada di SMK Negeri 40 Jakarta yang berjumlah 40 guru.

E. Jenis dan Sumber Data

1. Kinerja Guru (Variabel Y)

Kinerja guru merupakan data sekunder. Data yang diperoleh langsung dari Tata Usaha (TU) sekolah berupa Penilaian Kinerja Pegawai Perorangan pada bulan April.

2. Budaya Organisasi (X)

Budaya organisasi merupakan data primer. Data yang diperoleh melalui survei berupa pengisian kuesioner tentang budaya organisasi yang ada di SMKN 40 Jakarta

F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Kinerja Guru (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Kinerja guru merupakan prestasi guru yang dapat dicapai oleh seorang guru di lembaga pendidikan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya dalam mencapai tujuan pendidikan yang didasarkan pada kecakapan, pengalaman, dan kesungguhannya. Hasil kinerja guru ini tercermin dalam suatu penilaian guru.

b. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, kinerja guru menggunakan data sekunder, yaitu data yang telah tersedia di sekolah berupa Penilaian Kinerja Pegawai Perorangan pada bulan April..

c. Kisi-Kisi Instrumen Kinerja Guru

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel kinerja guru. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai nilai yang dimasukkan diuji validitas dan reliabilitas. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel III.1

Tabel III.1
Kisi-Kisi Instrumen Kinerja Guru

Indikator	Kisi-kisi
Kualitas hasil kerja	Menguasai bahan pelajaran, mengelola proses belajar mengajar, mengelola kelas
Kuantitas hasil kerja	Penggunaan media atau sumber belajar, menguasai landasan pendidikan, merencanakan program pembelajaran
Inisiatif dalam bekerja	Memimpin kelas, mengelola interaksi belajar mengajar, melakukan penilaian hasil belajar siswa
Komunikasi	Menyelenggarakan administrasi sekolah, memahami dan menafsirkan hasil-hasil penelitian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran

Sumber: data diolah oleh peneliti

d. Validitas Instrumen Kinerja Guru

Proses pengembangan instrumen kinerja guru disesuaikan dengan penilaian kinerja guru yang ada di SMK Negeri 40 Jakarta yang menagacu pada indikator-indikator variabel kinerja guru yang seperti terlihat pada tabel III.1 di atas.

Tahap selanjutnya, konsep instrumen di konsultasikan kepada dosen pembimbing setelah disetujui, nantinya langsung di masukan ke dalam perhitungan.

2. Budaya Organisasi (X)

a. Definisi Konseptual

Budaya organisasi berarti sistem nilai dan kepercayaan yang dianut bersama oleh anggota organisasi yang membedakan organisasi itu dengan organisasi lainnya. Dalam berbagai literatur banyak dikemukakan pengertian budaya organisasi, yang secara umum dapat disimpulkan bahwa budaya organisasi ialah keteraturan perilaku yang dapat dilihat, pada saat orang berinteraksi, seperti menggunakan kata-kata, simbol-simbol, mimik, kualitas kerja, penghargaan terhadap atasan atau bawahan.

b. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, budaya organisasi menggunakan data primer, yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, jajak pendapat dari individu atau kelompok (orang) maupun hasil observasi dari suatu obyek, kejadian atau hasil pengujian (benda). Dengan kata lain, peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara menjawab pertanyaan riset (metode survei) atau penelitian benda (metode observasi). Dalam penelitian ini dilakukan metode survey dengan cara memberikan kuesioner kepada guru-guru.

c. Kisi-Kisi Instrumen Budaya Organisasi

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel budaya

organisasi yang diujicobakan. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan setelah diuji validitas dan reliabilitas. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel III.2

Tabel III.2
Kisi-Kisi Instrumen Budaya Organisasi

Indikator	Sub Indikator	Item Uji Coba		Item Tidak Valid	Item Setelah Uji Coba	
		(+)	(-)		(+)	(-)
Inovasi dan pengambilan resiko	Dorongan mengembangkan ide	1,3	2		1,3	2
	Jeli terhadap masalah	5,6,7,8,9	4	8	5,6,7,9	4
Memberi perhatian pada setiap masalah secara detail	Kecermatan	10,11,	12		10,11	12
	Ketelitian	13, 15	14	13	15	14
Berorientasi terhadap hasil yang akan dicapai	Fokus terhadap target hasil	16,17,18,19,20	21	21	16,17,18,19,20	
	Kecepatan	22	23		22	23
Agresif dalam bekerja	Disiplin	24,25,27,28	26	27	24,25,28	26
	Rajin	30	29	30		29

Berorientasi pada anggota	Kerjasama	32,33,3 4,35,36, 37	31	31,34, 35	32,33, 36,37	
	Fokus terhadap target organisasi	38,40	39		38,40	39

Sumber: data diolah oleh peneliti

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu dari 5 alternatif yang telah disediakan dan 5 alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) samapi 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut.

Tabel III.3

Skala Penilaian Instrumen Budaya Organisasi

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-Ragu (RR)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: data diolah oleh peneliti

d. Validasi Instrumen Budaya Organisasi

Proses pengembangan instrument budaya organisasi dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala *likert*

yang mengacu pada model indikator-indikator variabel budaya organisasi terlihat pada tabel III.2 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel budaya organisasi.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen.

Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:

$$r_{it} = \frac{\sum Y_i \cdot Y_t}{\sqrt{(\sum Y_i^2)(\sum Y_t^2)}}$$

Keterangan:

r_{it} = koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total

Y_i = jumlah kuadrat deviasi skor dari Y_i

Y_t = jumlah kuadrat deviasi skor dari Y_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima yaitu $r_{tabel} = 0,361$ (untuk $n = 30$ pada taraf signifikan 0,05). Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan dianggap valid. Namun apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop.

Setelah dinyatakan valid, kemudian dihitung reliabilitas dari masing-masing butir instrumen dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{it} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{\sum S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{it} = realibilitas instrumen

k = banyaknya butir pernyataan (yang valid)

ΣS_i^2 = jumlah varians skor butir

ΣS_t^2 = jumlah varians skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S_i^2 = \frac{\sum x_i^2 \frac{(\sum x_i^2)}{n}}{n}$$

Keterangan: bila $n > 30$ ($n-1$)

S_i^2 = varians butir

$\sum x_i^2$ = jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum x)^2$ = jumlah butir soal yang dikuadratkan

X = skor yang dimiliki subyek penelitian

n = banyaknya subjek penelitian

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji korelasi yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh anatara budaya organisasi dengan kinerja guru.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

Analisis regresi digunakan untuk memprediksi seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen (Y), bila nilai variabel independen (X) di manipulasi/dirubah-rubah atau dinaik-turunkan. Adapun rumus perhitungan persamaan regresi linear sederhana dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

X = variabel bebas

Y = variabel terikat

a = konstanta regresi

b = koefisien regresi

Adapun untuk mencari persamaan regresi dipergunakan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \qquad b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji normalitas

galat taksiran X dan Y dengan uji Liliefors, pada taraf signifikan 0,05 dengan rumus sebagai berikut:

$$L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Untuk menerima atau menolak hipotesis nol, dibandingkan L_o ini dengan nilai kritis L tabel yang diambil dari tabel dengan taraf signifikansi 0,05.

Hipotesis statistic:

H_o = regresi Y atas X berdistribusi normal

H_a = regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria Penilaian:

- Jika $L_o < L_t$, maka regresi Y atas X berdistribusi normal maka H_o diterima.
- Jika $L_o > L_t$, maka regresi Y atas X berdistribusi tidak normal maka H_o ditolak.

b. Uji Linieritas Regresi

Salah satu asumsi dari analisis regresi adalah linieritas. Maksudnya apakah garis regresi antara X dan Y membentuk garis linear atau tidak.

Rumus-rumus yang digunakan dalam uji linearitas sebagai berikut:

$$JK (T) = \sum Y^2$$

$$JK (a) = \frac{(\sum Y^2)}{n}$$

$$JK (b | a) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$$= \frac{[n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)]^2}{n[n\sum X^2 - (\sum X)^2]}$$

$$JK(S) = JK(T) - JK(A) - JK(b|a)$$

$$JK(TC) = \sum x_i \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_1} \right\}$$

$$JK(G) = JK(S) - JK(TC)$$

Keterangan:

JK (T) = jumlah kuadrat total

JK (a) = jumlah kuadrat koefisien a

JK (b | a) = jumlah kuadrat regresi (b | a)

JK (S) = jumlah kuadrat sisa

JK (TC) = jumlah kuadrat tuna cocok

JK (G) = jumlah kuadrat galat

Untuk mempermudah uji linieritas maka dapat digunakan daftar analisis varians (ANAVA) sebagai berikut:

Tabel III. 4

Daftar Analisis Varians (ANAVA) Regresi Linear Sederhana

Sumber Variasi	Dk	JK	KT	F
Total	N	$\sum Y^2$	$\sum Y^2$	
Koefisien (a)	1	JK (a)	JK (a)	
Regresi (b a)	1	JK (b a)	$S_{reg}^2 = JK(b a)$	$\frac{S_{reg}^2}{S_{sis}^2}$
Sisa	n-2	JK (S)	$S_{sis}^2 = \frac{JK(S)}{n-2}$	
Tuna Cocok	k-2	JK (TC)	$S_{TC}^2 = \frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{S_{TC}^2}{S_G^2}$
Galat	n-k	JK (G)	$S_G^2 = \frac{JK(G)}{n-k}$	

Hipotesis Statistik:

Ho : $Y = a + \beta X$, regresi linear

Ha : $Y \neq a + \beta X$, regresi tidak linear

Kriteria Pengujian:

Ho diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi dinyatakan linear jika Ho diterima.

3. Uji Hipotesis**a. Uji Keberartian Regresi**

Uji keberanian regresi ini dilakukan untuk memperkirakan pengaruh yang terjadi antara variabel X dan variabel Y dengan kriteria pengujian bahwa regresi sangat berarti apabila $F_{hitung} >$ dari F_{tabel} . Perhitungan signifikansi regresi adalah sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$$

F_{tabel} dicari dengan menggunakan dk pembilang dan dk penyebut (n-2) pada taraf signifikansi $\alpha=0.05$.

Hipotesis:

Ho = model regresi tidak signifikan

Ha = model regresi signifikan

Sendangkan kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

Ho ditolak, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Ho diterima, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

b. Uji Koefisien Korelasi

Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan hasil koefisien korelasi dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Pearson, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

R_{xy} = koefisien korelasi X dan Y

$\sum XY$ = jumlah perkalian skor X dan skor Y

$\sum X$ = jumlah skor X

$\sum Y$ = jumlah skor Y

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor X

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor Y

N = jumlah sampel yang diuji

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji-t)

Maka jika dilakukan pengujian dengan menggunakan rumus uji t yaitu sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = skor signifikansi koefisien korelasi

r = koefisien korelasi *product moment*

n = banyaknya sampel

Hipotesis Statistik:

Ho: $\rho = 0$

Ha : $\rho < 0$

Kriteria Pengujian:

Terima H_1 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka koefisien korelasi berarti. Hal ini dilakukan pada taraf kesalahan 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) = $n-2$. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka tolak H_0 yang berarti koefisien korelasi signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa antara variabel X dan variabel Y terdapat pengaruh.

d. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah suatu angka koefisien yang menunjukkan besarnya variasi suatu variabel lainnya. Koefisien determinasi ini dinyatakan dalam presentase. Setelah mengetahui kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis, langkah selanjutnya adalah menentukan besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y dengan mengkuadratkan r_{xy} yang diperoleh. Kemudian penafsirannya dinyatakan dengan presentase dengan rumusnya adalah:

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = koefisien determinasi

r_{xy} = koefisien korelasi *product moment*